Optimalisasi Caring Perawat dengan Teori Jean Watson pada Pelayanan Keperawatan Pasien Kanker Payudara

M.Iqbal Sutisna[1], Theophylia Melisa Manumara[2], Alya Sopia Zahra[3], Anisah Intan Suci Mayangsari[4], Dianna Angelly Fitriannie[5], Diska Aulia[6], Elsa Apriliani[7], Fadilla Restu Aulia Putri[8], Hafsoh Abiyah[9], Illa Aulia Rahmayanti[10], Muhammad Regza Maoludin[11], Septi Aryanti[12], Tri Seto Wibisono[13]

[1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13] Program Studi Keperawatan, Institut Kesehatan Rajawali, Bandung

email: IQBALKOMUNITASKELUARGA@GMAIL.COM

Abstrak

Kanker payudara merupakan salah satu penyebab utama kematian akibat kanker pada perempuan di Indonesia. Kondisi ini banyak terjadi karena sebagian besar penderita baru mencari layanan kesehatan ketika penyakit telah mencapai stadium lanjut. Minimnya pemahaman masyarakat mengenai kanker payudara dan pentingnya deteksi dini menjadi faktor dominan yang memperburuk angka mortalitas. Penanganan yang dilakukan lebih awal berpotensi menurunkan risiko kematian, baik pada kelompok usia muda maupun lanjut usia. Pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko serta cara pengelolaan kanker payudara masih tergolong rendah. Beberapa faktor yang meningkatkan kemungkinan terjadinya kanker payudara meliputi jenis kelamin perempuan, usia di atas 50tahun, riwayat keluarga, kelainan genetik, riwayat penyakit payudara, menstruasi pertama yang terlalu dini, menopause yang terlambat, serta tidak memiliki anak atau tidak pernah menyusui. Terapi yang paling sering digunakan dalam penanganan kanker payudara adalah kemoterapi dan mastektomi. Tujuan melihat karakteristik pasien kanker payudara. Metode yang digunakan berbasis kajian pustaka dengan menelusuri artikel dari Google Scholar, PubMed, Semantic Scholar, dan ScienceDirect melalui pendekatan PICOT. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berada di atas usia 40tahun, terutama 40–55tahun. Pada saat terdiagnosis, mayoritas pasien sudah berada pada stadium III dan IV.

Kata Kunci : *Kanker payudara, Karakteristik, Stadium, Terapi.*

Abstract

Breast cancer is one of the leading causes of cancer death in women in Indonesia. This is because most patients seek healthcare only when the disease has reached an advanced stage. Lack of public understanding of breast cancer and the importance of early detection are dominant factors contributing to the worsening mortality rate. Early treatment has the potential to reduce the risk of death, both in young and elderly age groups. Public knowledge of risk factors and breast cancer management methods remains relatively low. Several factors that increase the likelihood of breast cancer include female gender, age over 50, family history, genetic disorders, history of breast disease, early onset of menstruation, late menopause, and not having children or never breastfeeding. The most common therapies used in breast cancer treatment are chemotherapy and mastectomy. The objective of this study was to examine the characteristics of breast cancer patients. The method used was a literature review, which included articles from Google Scholar, PubMed, Semantic Scholar, and ScienceDirect using the PICOT approach. The results showed that most patients were over 40 years old, especially those aged 40–55. At the time of diagnosis, the majority of patients were already in stages III and IV.

Keywords: *Breast cancer, Characteristics, Stage, Therapy.*

PENDAHULUAN

Kanker adalah sekelompok penyakit yang berasal dari sel tunggal yang tumbuh secara abnormal dan tak terkendali, yang akhirnya membentuk tumor ganas yang mampu menyerang dan merusak jaringan sehat di dalam tubuh. Kanker diakui sebagai salah satu kondisi kesehatan paling berbahaya di seluruh dunia, yang berkontribusi terhadap sekitar 10 juta kematian setiap tahunnya.

Penyakit ini berkaitan erat dengan fungsi seluler, yang membentuk dasar kehidupan manusia. Tubuh manusia terdiri dari banyak sel yang terus tumbuh, mati, dan beregenerasi di bawah sistem yang teratur yang memungkinkan pembaruan harian (Sitanggang & Tambunan, 2023).

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker dengan prevalensi tertinggi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Menurut Globocan (2020), kanker payudara memiliki jumlah kasus baru tertinggi di negara ini, dengan lebih dari 65.000 kasus dilaporkan setiap tahunnya. Selain dampak fisiknya, penyakit ini juga menyebabkan tekanan psikologis, sosial, dan spiritual yang mendalam pada individu yang terdampak. Oleh karena itu, penanganan kanker payudara memerlukan pendekatan komprehensif yang melampaui pengobatan medis semata. Memastikan kualitas hidup pasien kanker payudara merupakan elemen penting dalam seluruh proses perawatan (Amelia & Waluyo, 2004).

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya insiden kanker payudara adalah terbatasnya edukasi di kalangan remaja mengenai penyakit ini, terutama terkait deteksi dini dan intervensi tepat waktu. Banyak pasien juga baru mencari pertolongan medis setelah kanker mencapai stadium lanjut, yang meningkatkan angka kematian (Hervani, Kusumawaty, Gunawan & Samrotul, 2020). Kanker payudara dapat menyebabkan hilangnya salah satu atau kedua payudara, yang seringkali menimbulkan rasa malu, penurunan harga diri, kesedihan, dan hilangnya rasa femininitas. Untuk meningkatkan kesejahteraan pasien secara keseluruhan, intervensi suportif dan edukatif diperlukan. Terapi berbasis harapan dapat meningkatkan ketahanan, harapan, dan kualitas hidup secara keseluruhan. Karena perawat berinteraksi langsung dan berkepanjangan dengan pasien, mereka memainkan peran sentral dalam mendorong pemulihan dan meningkatkan kualitas hidup dalam kehidupan sehari-hari. Teori Watson dianggap sangat sesuai untuk pasien kanker payudara karena menekankan aspek sosial, emosional, dan kemanusiaan dalam perawatan. Watson memandang manusia sebagai individu yang layak dihormati, dipahami, dan didukung penuh kasih sayang (Razieh Nikbakht, 2020).

METODE

Metode berbasis PICOT (Populasi, Intervensi, Perbandingan, Hasil). Proses pencarian terdiri dari empat langkah: identifikasi artikel berdasarkan kata kunci, seleksi melalui judul dan abstrak, evaluasi kelayakan dengan membaca seluruh isi, serta inklusi artikel yang sesuai dengan kriteria. Kriteria inklusi meliputi artikel yang membahas penerapan teori Jean Watson dalam praktik keperawatan, dengan fokus pada pasien kanker payudara, baik berupa penelitian asli maupun tinjauan, dan tersedia dalam full text berbahasa Inggris atau Indonesia. Kriteria eksklusi mencakup tulisan opini, editorial, abstrak tanpa teks lengkap, studi yang tidak mengimplementasikan teori Jean Watson, dan yang tidak berhubungan dengan perawatan pasien kanker payudara. Secara keseluruhan, pencarian mengikuti model PICOT untuk mengakses artikel yang relevan, dengan penyesuaian kata kunci untuk memperluas atau mempersempit hasil sesuai dengan kebutuhan yang ada. Peneliti ini membuat kata kunci yang sesuai dengan topik seperti di bawah ini:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beragam penelitian mengenai kanker payudara menyoroti pentingnya pendekatan perawatan keperawatan yang holistik, termasuk penerapan teori Watson untuk memperbaiki harga diri, harapan, serta kualitas hidup penderita. Di Indonesia, sebuah riset yang dilakukan oleh Sri Wangiswari (2025) di Banjar Kalungkung, Ubud, Gianyar, menunjukkan bahwa intervensi keperawatan telah berhasil meningkatkan kepercayaan diri pasien yang memiliki harga diri rendah secara kronis akibat kanker payudara dalam keluarga. Penelitian lain di Iran yang dilakukan oleh Mohsen Adib Hajbaghery dan rekan-rekan menerapkan teori Watson pada perempuan Persia yang didiagnosis dengan kanker payudara, menemukan bahwa 10 elemen perhatian berkontribusi pada pembentukan hubungan utuh, cinta, dan harapan, yang memungkinkan pasien untuk melanjutkan perawatan dengan dukungan dari aspek spiritual dan keluarga.

Penelitian kualitatif di Tehran oleh Caitriona Cahir dan rekan-rekan (2023) mengungkapkan pengalaman pasien kanker payudara terkait sikap perawat berdasarkan teori Watson, yang menyoroti pentingnya hubungan manusia. Penelitian oleh Feteme Rajabi dan tim di Inggris (tahun tidak spesifik) menunjukan bahwa Pendidikan yang diterapkan berdasarkan teori Watson dapat mengurangi gejala depresi, meningkatkan harapan, dan mengurangi rasa sakit pada 120 pasien

kanker yg mendapatkan kemoterapi di Iran, dengan tidak adanya perubahan yang signifikan pada kelompok control. Di Bukittinggi, Indonesia, Mega Herawati dan rekan-rekan (2025) menemukan adanya yg signifikan antara perawatan diri dan kualitas hidup pada pasien kanker payudara, dimana tingkat perawatan diri yang rendah berkorelasi dengan kondisi kualitas hidup yg buruk.

Penelitian oleh Mohamad Ade Syahputra dan kolega (2025) di Indonesia mengevaluasi intervensi perawatan holistik yang meningkatkan kualitas hidup melalui dukungan fisik, mental, dan sosial, termasuk konseling untuk mengurangi kecemasan dan depresi. Studi yang dilakukan oleh Anastasia Diah Larasati Anggorowati dan tim (2021) di Indonesia merekomendasikan teknik relaksasi otot progresif (PMR) untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan dengan kanker payudara selama terapi kemoterapi dengan cara mengurangi stres dan nyeri. Di Amerika Serikat, Niharika Dixit dan rekan-rekan (tahun tidak spesifik) menggarisbawahi adanya kebutuhan akan penyedia layanan kesehatan primer dalam perawatan bagi penyintas kanker payudara, dengan menekankan pentingnya koordinasi antar disiplin dan pelatihan yang khusus.

Penelitian lain di India yang dilakukan oleh Ankan Mukherjee Das dan tim. (2022) sebuah penelitian di kalangan mahasiswi di Delhi NCR menunjukan rendahnya pemahaman mengenai kanker payudara, dengan hanya 29,8% melakukan pemeriksaan payudara mandiri, yang menekankan perlunya program Pendidikan untuk deteksi awal. Penelitian yang di lakukan di Jakarta oleh Rahmiwati dan rekan-rekan(tahun tidak di tentukan) menunjuukan adanya hubungan yang penting antara perilaku perhatian perawat dan kualitas hidup pasien dengan kanker payudara, di mana perhatian yang tidak memadai dapat meningkatkan kemungkinan rendahnya kualitas hidup.

Sebuah analisis oleh Zuzana Kos dan tim (tahun tidak di tentukan)menemukan perbedaan dalam penilaian tentang limfosit stroma tumor yang menginfiltrasi(sTILs)pada kangker payudara di sebabkan oleh distribusi limfosit yang tidak merata. Penelitian yang di lakukan di Pasaman Barat, Indonesia, oleh Yenni dan rekan-rekan (tahun tidak di tentukan) mengungkapkan adanya hubungan antarakarakteristik pasien (usia, tingkat Pendidikan, lama diagnosis, jenis pengobatan) dan dukungan keluarga dengan kuliatas hidup, di mana sebagai besar responden menunjukan kuliatas hiduo yang sedang. Sebuah program edukasi di Jambi, Indonesia, oleh Julaecha(tahun tidak ditentukan) berhasil meningkatkan kesadaran dan praktik pemeriksaan payudara mandiri di kalangan remaja putri.

Tinjauan literatur oleh Syifa Khairunnisa Hero (tahun tidak di tentukan) telah mengidentifikasi faktor-faktor risiko kankerpayudara, trmasuk Riwayat keluarga, usia saat menstruasi, tidak pernah melahirkan, obesitas, dan gaya hidup yang kurang aktg, Di Brasil, Thaina Karoline Costa Dias dan rekan rekan (2023) menunjukan bahwa perawat menerapkan teori Watson dalam perawatan paliatif anak-anak yang mendirita kanker,dengan focus pada kenyamanan, pengurangan rasa sakit, dan aspek interaksi antar manusia. Secara keseluruhan, studi-studi ini menekankan pentingnya pendekatan yang holistic, Pendidikan, serta interpensi berbasis teori untuk meningkatkan deteksi dini masalah ini, kuliatas hidup, dan dukungan bagi pasien kanker payudara.

PEMBAHASAN

Beberapa faktor dapat memengaruhi kualitas hidup pasien kanker payudara dengan kategori kualitas hidup sedang, di antaranya adalah usia dan status perkawinan. Mayoritas penderita kanker payudara merupakan perempuan berusia lanjut. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Uun Nuiva yang menjelaskan bahwa usia menjadi salah satu aspek penting yang memengaruhi kualitas hidup seseorang, sebab pada tahap ini terjadi penurunan fungsi berbagai organ tubuh. Para peneliti juga menegaskan bahwa semakin bertambah usia seseorang, kemampuan fisiologis dan psikologisnya akan mengalami penurunan, sehingga berdampak pada kualitas hidup (Uun Nuiva, 2024).

Penanganan kanker payudara membutuhkan pendekatan holistik karena dampak penyakit ini tidak hanya terbatas pada kondisi fisik, tetapi juga menyentuh aspek emosional dan sosial pasien. Dalam hal ini, perawat memiliki peran yang sangat besar dalam memberikan pelayanan yang menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tugas perawat tidak hanya sekadar memberikan obat atau tindakan fisik, tetapi juga mencakup dukungan terhadap kualitas hidup pasien dari segi emosional, sosial, hingga seksual. Kualitas hidup penderita kanker payudara dapat menurun akibat berbagai bentuk terapi seperti kemoterapi, radioterapi, pembedahan, maupun terapi hormonal (Efni & Fatmawati, 2021).

Penerapan Teori Perawatan Manusia Watson terbukti mampu menurunkan kecemasan terhadap kematian pada pasien kanker. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Seven dan

rekan-rekannya (2023) pada pasien rawat inap di unit perawatan paliatif di Turki, yang menunjukkan bahwa penggunaan model Watson mampu mengurangi kecemasan, menurunkan gejala sesak napas, serta meningkatkan kualitas hidup pasien secara keseluruhan.

SIMPULAN

Kanker merupakan penyakit yang timbul akibat pertumbuhan sel-sel abnormal yang bersifat ganas dan dapat menyebabkan kematian. Kanker payudara termasuk salah satu bentuk kanker yang paling sering dijumpai dan membutuhkan penanganan secara holistik karena dampaknya mencakup berbagai aspek kehidupan pasien. Perawat memiliki peran sentral dalam meningkatkan kualitas hidup penderita melalui pendekatan keperawatan yang humanis dan penuh empati, seperti yang digariskan dalam Teori Perawatan Manusia oleh Jean Watson. Selain itu, faktor usia pasien serta jenis pengobatan yang dijalani, seperti tindakan mastektomi, turut memengaruhi kondisi fisik dan psikologis pasien. Teori caring Jean Watson berlandaskan pada konsep ilmu kemanusiaan dan praktik perawatan yang menekankan nilai-nilai kemanusiaan. Salah satu bagian penting dari teori ini adalah sepuluh faktor carative, yang merupakan gabungan antara pemahaman humanistik dan dasar ilmu pengetahuan ilmiah. Keterkaitan teori caring dengan konsep utama keperawatan terletak pada pandangannya bahwa manusia adalah makhluk yang utuh, memiliki martabat, dan hadir dengan keberagaman yang perlu dihargai dalam proses perawatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan serta saran yang berharga dalam penyusunan jurnal ini dan kepada rekan-rekan kelompok yang selalu memberikan dukungan moral, semangat, serta membantu penulis dalam proses penyusunan jurnal hingga terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adib-Hajbaghery, M., Bolandianbafghi, S., & Nabizadehgharghozar, Z. (2020). Implementation Of Watson's Theory In A Patient with Breast Cancer: A Case Study. *Advances in Nursing & Midwifery*, *29*(1), 1–7. https://doi.org/10.29252/anm.26159

Alfiani, D., & Putri, M. (n.d.). *Literature Study : Obesitas sebagai Faktor Risiko pada Kanker Payudara Triple Negative*. 326–329. https://www.researchgate.net/profile/Mirasari-Putri/publication/359284669_Literature_Study_Obesitas_sebagai_Faktor_Risiko_pada_Kanker_Payudara_Triple_Negative/links/6549f336b86a1d521bc0d238/Literature-Study-Obesitas-sebagai-Faktor-Risiko-pada-Kanker-Payudara-Triple-Negative.pdf

Cahir, C., Bennett, K., Dombrowski, S. U., Kelly, C. M., Wells, M., Watson, E., & Sharp, L. (2023). Informing interventions to improve uptake of adjuvant endocrine therapy in women with breast cancer: a theoretical-based examination of modifiable influences on non-adherence. *Supportive Care in Cancer*, *31*(3). https://doi.org/10.1007/s00520-023-07658-x

Dixit, N., Rodriguez, G., Sarkar, U., Burke, N., Trejo, E., Devore, D. J., Couey, P., & Nápoles, A. M. (2023). Identifying the Needs of Primary Care Providers Caring for Breast and Colon Cancer Survivors in the Safety-Net: a Qualitative Study. *Journal of Cancer Education*, *38*(3), 845–853. https://doi.org/10.1007/s13187-022-02195-3

Evangelista, C. B. (2023). *Nurses assistance to children in palliative care: a study in the light of Jean Watson's theory*. 1–7. https://www.scielo.br/j/ean/a/WQvh8ykThsc7d37BsX7fKfH/?lang=enlight of Jean Watson's theory," pp. 1–7, 2023.

Herawati, M., Ashra, F., & Nurdiyan, A. (2025). *Received : July , 8 , 2025 Available online : September , 2 , 2025 at : https :// e - jurnal . iphorr . com / index . php / minh Self-care and quality of life among patients with breast cancer*. *8*(6), 795–807.

Hidup, K., Kanker, P., & Berdasarkan, P. (2022). *Kualitas hidup pasien kanker payudara berdasarkan karakteristik pasien dan dukungan keluarga*. *7*(2), 281–289. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2021&q=jurnal+kanker+payudara+&oq=jurnal+kanker#d=gs_qabs&t=1764319539344&u=%23p%3DgL_pRXdyczUJ

Jannah, A. A., Ardiana, A., & Purwandari, R. (2020). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan

Tingkat Harapan Sembuh Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Program Kemoterapi Di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember [Correlation between Nurse Caring Behavior and Hope of Cure in Cancer Patients Undergoing Chemothera. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, *23*(3), 169–177. http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/hsr/article/view/3123

Kos, Z. (2020). *Pitfalls in assessing stromal tumor in fi ltrating lymphocytes (sTILs) in breast cancer*. https://doi.org/10.1038/s41523-020-0156-0

Mukherjee Das, A., Shrivastav, K. D., Taneja, N., Awasthi, A. A., Rashid, S., Gogia, A., & Janardhanan, R. (2022). Knowledge and awareness of breast cancer and breast self-examination among college-going female students in Delhi-NCR: a cross sectional study. *Health Education*, *122*(6), 663–677. https://doi.org/10.1108/HE-10-2021-0133

Panyudara, K. K. (2021). *Fakumi medical journal*. *1*(1), 44–53. https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC7217863/

Rajabi, F., Bijani, M., Naghizade, M. M., & Nikrouz, L. (2025). Investigating the effects of watson-based education on depressive symptoms, hope, and pain in cancer patients undergoing chemotherapy: a randomized controlled clinical trial. *BMC Psychology*, *13*(1), 1–12. https://doi.org/10.1186/s40359-025-03174-1

Situmorang, J. S., Sitepu, A., Juliana, J., & Silaban, P. J. (2021). Jurnal 9. In *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)* (Vol. 5, Issue 6, p. 1721).

Suharsono, Riyanto ; Rahmasari, Gusti Putu Ayu, 2016. (2016). Jurnal 1. In *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Cost of Capital (COC) Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai* (Vol. 109, Issue 1, pp. 109–119). Syahputra,

M. A., Ramadha, G., Putra, R. A., Fadilah, F., Alfahrizqy, G., Jaya, B. E.,

Yanuar, M., Wildan, K., Shafril, A., Fadhli, N., Raysatama, C. F., &

Rismawan, E. (2025). *Literature*. *6*(2020), 5999–6005. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/download/44526/28996/159966